

**PENGARUH KOTAK BERHITUNG “MENGHITUNG TELUR” TERHADAP
TINGKAT PEMAHAMAN MATERI OPERASI HITUNG
PENGURANGAN SISWA KELAS I**

Ujang Jamaludin, Reksa Adya Pribadi² Diva Khoirinisah³
¹²³Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Sultan Ageng Tirtayasa
¹ujangjamaludin@untirta.ac.id, ²reksapribadi@untirta.ac.id,
³2227200056@untirta.ac.id

ABSTRACT

The results of the pretest of class I students at SDI Ar – Rahman on the subtraction operations material show that there are still many students whose grades are the still below the KKM. Therefore, this needs to be improved with one of the interactive learning media namely the counting box teaching aid “Counting Eggs”. This study aims to analyze the effect of the counting box teaching aid “Counting Eggs” on the level of understanding of the subtraction arithmetic operations material in grade I students. This type of method in this study was pre-experimental with one group pre-test post-test design. The population in thi study were all first grade students of SDI Ar – Rahman, totalling 29 students as the experimental class. Data collection used a pre-test and post-test with multiple choice question and essay. The results of hypothesis testing that was carried out using the t-test showed $t_{count} < t_{table}$, namely $-10,646 < 2,048$ which can be concluded that the counting box teaching aid “Counting Eggs” has an effect on the level of understanding of the subtraction operations arithmetic operations material in class I students.

Keywords: Subtraction Calculation Operation, Counting Box, Mathematics

ABSTRAK

Hasil *pretest* peserta didik kelas I di SDI Ar - Rahman terhadap materi operasi hitung pengurangan menunjukkan masih banyak siswa yang nilainya masih dibawah KKM. Oleh karena itu, hal ini perlu ditingkatkan dengan salah satu media pembelajaran interaktif yaitu dengan alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur” terhadap tingkat pemahaman materi operasi hitung pengurangan pada siswa kelas I. Jenis metode pada penelitian ini adalah *preexperimental* dengan desain *one group pre-test post-test design*. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas I SDI Ar – Rahman yang berjumlah 29 peserta didik sebagai kelas eksperimen. Pengumpulan data menggunakan *pre-test* dan *post-test* dengan jenis soal pilihan ganda dan essay. Hasil uji hipotesis yang telah dilakukan menggunakan uji-t menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $-10,646 < 2,048$ yang dapat disimpulkan bahwa alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur” berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi operasi hitung pengurangan pada siswa kelas I.

Kata Kunci: Operasi Hitung Pengurangan, Kotak Berhitung, Matematika

A. Pendahuluan

Pendidikan berdasarkan
Undang – Undang Sistem Pendidikan

Nasional Nomor 20 Tahun 2003 ialah
segala cara yang dilakukan sadar dan
teratur guna menghasilkan situasi

belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik dengan aktif mengembangkan keterampilan dirinya guna memiliki spiritual keagamaan, penangan, karakter perseorangan, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang diperlukan dalam dirinya di masyarakat, bangsa dan negara (Rahmawati & Hardini, 2020). Pengertian ini sejalan dengan Tujuan Pendidikan Nasional yang termuat dalam pembukaan Undang – Undang Dasar 1945 alinea ke – 4 yakni mencerdaskan kehidupan bangsa. Diharapkan dengan adanya pendidikan, warga negara terutama peserta didik dapat meningkatkan segala kecakapan yang ada dalam dirinya. Untuk mewujudkan tujuan tersebut maka sekolah merupakan wadah bagi seseorang untuk menempuh pendidikan. Di pendidikan dasar atau sekolah dasar sendiri merupakan dasar bagi peserta didik dalam mempelajari banyak hal. Seperti membaca, menulis dan berhitung. Kegiatan berhitung ini termasuk dalam salah satu kegiatan pembelajaran matematika.

Matematika ialah pelajaran yang amat esensial dalam sebuah proses belajar mengajar terutama kelas rendah pada sekolah dasar.

Karena Pembelajaran matematika di Sekolah Dasar (SD) merupakan suatu hal yang esensial dalam mencerdaskan kehidupan bangsa Indonesia (Lestari, 2019). Salah satu materi dalam pembelajaran matematika di kelas I adalah pengurangan. Pengurangan merupakan mengambil sebagian atau seluruhnya sehingga hasilnya menjadi semakin lebih sedikit dari sebelumnya (Wicaksana, 2016). Pengurangan dilambangkan dengan simbol (-) (Wicaksana, 2016). Untuk memaksimalkan upaya membelajarkan konsep pengurangan adalah dengan dipenuhinya komponen – komponen pembelajaran dalam proses pembelajaran.

Dalam sebuah proses pembelajaran termuat komponen – komponen yang saling berkaitan satu sama lain. Beberapa komponen tersebut terdapat tujuan pembelajaran, bahan ajar, media/alat pembelajaran, teknik/metode pembelajaran, penilaian pembelajaran, peserta didik dan guru (Adisel, 2022). Jika dari beberapa komponen tersebut ada yang kurang maka proses pembelajaran tidak berlangsung dengan selayaknya. Terutama media pembelajaran yang perannya sangat dibutuhkan dalam

kegiatan pembelajaran. Karena untuk mengatasi ketidaksampaian informasi antara guru dengan peserta didik diperlukan adanya sebuah alat yang digunakan oleh guru guna menyampaikan materi yang ingin disampaikan kepada peserta didik yakni media pembelajaran (Pribadi, 2021:515). Menurut Ahmad Zaki (2020) penggunaan media pengajaran ini mampu membantu pencapaian keberhasilan belajar peserta didik. Hal ini selaras dengan ungkapan Febrita & Ulfah (2019) bahwa kegunaan utama dari media pembelajaran ialah sebagai alat pendukung dalam mengajar yang sangat mempengaruhi motivasi, semangat peserta didik agar terciptanya lingkungan belajar yang nyaman. Media pembelajaran harus mempunyai nilai dan respek yang tertuju terhadap pengalaman semua siswa dan cara berpikir (Jamaludin, dkk., 2017:28).

Salah satu media pembelajaran interaktif sederhana yang mampu meningkatkan keterampilan dan kecakapan peserta didik dalam operasi hitung pengurangan adalah media pembelajaran atau alat peraga. Alat peraga ialah alat yang membantu guru dalam menyampaikan konsep suatu materi agar mudah dipahami oleh

peserta didik. (Widiyatmoko & Pamelasari, 2012). Alat peraga sangat beraneka jenis dan salah satunya adalah kotak berhitung. Kotak berhitung juga jenisnya bermacam – macam sesuai kegunaannya, materi pembelajarannya dan kebutuhannya. Salah satu contohnya adalah kotak berhitung “Menghitung Telur”. Alat peraga ini membantu peserta didik dalam memahami bilangan 1 – 20, pengurangan sampai perbedaan konsep penjumlahan dan pengurangan. Selain itu dapat melatih kemampuan motorik peserta didik. Beralaskan penelitian terdahulu, yang dilakukan oleh Rozi, dkk. (2022) memperlihatkan bahwa kotak berhitung berpengaruh signifikan terhadap hasil belajar siswa.

Namun ternyata realita yang ada di lapangan, banyak guru/pendidik yang tidak memanfaatkan media dan metode pembelajaran yang menarik dalam kegiatan pembelajaran sehingga jarang peserta didik fokus pada kegiatan pembelajaran. Akibatnya masih banyak peserta didik yang masih belum paham mengenai pengurangan. Berdasarkan hasil observasi yang peneliti laksanakan pada peserta didik kelas I di SDI Ar – Rahman, khususnya materi

pengurangan pada bilangan 1 – 20, banyak peserta didik yang masih merasa kesusahan dalam menjawab soal – soal operasi hitung pengurangan 1- 20. Hal ini disebabkan karena beberapa hal diantara yaitu, mereka belum menguasai bilangan 1 – 20. Rata – rata mereka masih belum bisa membedakan konsep penjumlahan dan pengurangan. Mereka juga kurang berkonsentrasi terhadap pembelajaran. Ketika guru sedang menjelaskan konsep pengurangan, mereka lebih memilih mengobrol dengan teman – temannya. Karena hal tersebut, banyak lembar jawaban peserta didik yang masih kosong. Selain faktor – faktor tersebut, faktor lain adalah karena metode dan minimnya media yang telah dipergunakan oleh guru pada proses belajar mengajar. Guru hanya mengaplikasikan metode penugasan dan ceramah. Guru juga tidak memanfaatkan media pembelajaran atau alat peraga yang interaktif.

Berdasarkan persoalan dan solusi di atas, dan karena itu peneliti terdorong untuk melakukan penelitian yang berjudul Pengaruh Kotak Berhitung “Menghitung Telur” Terhadap Tingkat Pemahaman Materi

Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas I.

Kemudian, tujuan dari penelitian ini yakni untuk mengetahui pengaruh kotak berhitung “Menghitung Telur” terhadap tingkat pemahaman materi operasi hitung pengurangan siswa kelas 1.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metodenya adalah eksperimen. Pada penelitian ini penulis berusaha meneliti ada atau tidaknya kaitan sebab akibat dari suatu permasalahan yang ada lewat perlakuan (*treatment*) tertentu (Ruhiat, 2022). Metode eksperimen ini masuk ke dalam *Preexperimental design* karena keterbatasan jumlah subjeknya. Hal ini karena subjek yang akan diteliti oleh peneliti adalah peserta didik yang terdaftar di satu kelas. Sehingga menggunakan teknik *nonprobability sampling* yaitu mengambil sampel secara tidak acak. (Ruhiat, 2022) Desain penelitian ini adalah *one-group pre-test-post-test design*. Desain ini ialah berupa satu kelompok eksperimen dinilai variabel pengaruh (*pretest*) setelah itu diberi stimulus atau *treatment* kemudian dihitung kembali variabel dependennya

(*posttest*) (Muhajirin, 2017) Desain ini berbeda dengan *two-group pretest-posttest design*, karena tidak ada kelompok pembanding (kontrol). Desain *one-group pre-test post-test* dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1 Desain One Group Pretes dan Posttest

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
O ₁	X	O ₂

Keterangan :

O₁ = Nilai *pretest* (sebelum diberikan *treatment*)

O₂ = Nilai *posttest* (setelah diberikan *treatment*)

Populasi dalam penelitian ini ialah keseluruhan peserta didik kelas I SDI Ar – Rahman Kota Tangerang yang berjumlah 29 orang yang dilakukan pada bulan Oktober 2022 – November 2022. Bentuk pengumpulan data yang dilakukan ialah berbentuk sumber primer dengan tes yaitu berupa *Pretest* dan juga *Posttest*. Kemudian, dalam penelitian ini sumber data sekunder yakni observasi dan dokumentasi sebagai bukti dari data primer.

Sedangkan teknik analisis data yang digunakan ialah uji pra syarat yaitu terdiri dari uji normalitas data dan uji homogenitas data. Setelah uji prasyarat, berikutnya adalah Uji

Hipotesis, Uji Hipotesis yang peneliti gunakan ialah menggunakan statistika uji-t.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penelitian ini dilakukan pada kelas I yang diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu berupa alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur”. Hasil analisis statistik deskriptif berdasarkan hasil *Pretest* dan *Posttest* pada materi operasi hitung pengurangan ada pada Tabel 2.

Tabel 2 Analisis Statistik Deskriptif Hasil Pretest dan Posttest Terhadap Tingkat Pemahaman Materi Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas I

Nama Siswa	<i>Pret est</i>	Ketera ngan	<i>Postt est</i>	Ketera ngan
AAH	56	BT	87	T
AKA	70	BT	89	T
AZA	72	BT	93	T
ACG	67	BT	87	T
ACS	68	BT	86	T
AGAN	76	T	90	T
ASKF	70	BT	86	T
AH	58	BT	82	T
DSMH	69	BT	80	T
EAS	70	BT	70	BT
HLS	70	BT	83	T
HPA	75	T	80	T
KMM	67	BT	87	T
LBAG	72	BT	82	T
MAZ	74	BT	80	T

MFF	76	T	83	T
MHAA	68	BT	82	T
MRAF	65	BT	90	T
MRA	70	BT	85	T
NA	61	BT	92	T
QAKP	58	BT	85	T
SAT	77	T	85	T
SZM	80	T	100	T
SSA	80	T	90	T
SA	80	T	90	T
SKA	70	BT	100	T
YLAR	50	BT	80	T
ZIT	90	T	100	T
A	60	BT	80	T
N	29		29	
Nilai Max	90		100	
Nilai Min	50		70	
Mean	69,62		86,34	
St.De viasi	8.415		6.683	
Var.	70,815		44,683	

Keterangan :

BT = Belum Tuntas

T = Tuntas

Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa nilai seluruh peserta didik kelas I mengalami peningkatan setelah diberikan *posttest*. Hal ini terlihat dari mean *pretest* adalah 69,62 dengan nilai paling kecil ialah 50 dan paling besar ialah 90 serta standar deviasi sebesar

8.415. Setelah kegiatan pembelajaran dengan menggunakan alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur”, meannya mengalami kenaikan menjadi 86,34 dengan nilai paling kecil ialah 70 dan nilai paling besar ialah 100 serta standar deviasinya sebesar 6.683. Berdasarkan tabel di atas, terdapat sebuah peningkatan yang cukup tinggi.

Berdasarkan adanya pengaruh nilai terhadap pemahaman materi operasi hitung pengurangan kelas 1 dengan menggunakan alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur” dikaitkan dengan ketuntasan minimal yang harus diperoleh oleh peserta didik dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) SDI Ar – Rahman yang bernilai 75, maka KKM peserta didik termasuk tuntas, apabila peserta didik mencapai nilai minimal 75 pada *posttest*. Dalam KKM *pretest*, hanya 8 peserta didik yang tuntas atau sekitar 27,5% saja yang tuntas dari keseluruhan peserta didik. Hal ini mengalami peningkatan di *posttest*, bahwa hanya 1 peserta didik saja yang belum tuntas atau sekitar 96,5% yang berhasil tuntas.

Sebelum dilakukannya uji hipotesis, peneliti mula-mula melakukan uji prasyarat yakni dengan uji normalitas data dan uji

homogenitas data. Uji normalitas data yang peneliti gunakan adalah dengan *Saphiro Wilk* dan uji homogenitas data menggunakan Uji homogenitas *varians* dengan menghitung cara uji *f* (Prianti & Rezania, 2022). Untuk menghitung uji normalitas, homogenitas hingga hipotesis peneliti dibantu dengan menggunakan *Microsoft Excel 2019* dan *SPSS 25 for Windows*.

Tabel 3 Hasil Uji Normalitas Data Pretest dan Posttest Tingkat Pemahaman Siswa Kelas I Terhadap Materi Operasi Hitung Pengurangan

Jenis Data	Sig	Ket
<i>Pretest</i>	0,606	Normal
<i>Posttest</i>	0,087	Normal

Hasil dari uji prasyarat normalitas data menunjukkan bahwa nilai *pretest* diperoleh nilai sig dari uji *Saphiro – Wilk* sebesar 0,606 untuk *pretest* sedangkan nilai *posttest* memperoleh nilai sig sebesar 0,087. Berdasarkan hal tersebut, artinya nilai signifikansi *pretest* dan *posttest* > 0,05. Oleh karena hal tersebut, kedua data penelitian sudah berdistribusi normal. Maka setelah data normal, dapat melakukan analisis data lebih lanjut mengenai uji prasyarat yakni ialah uji homogenitas. Hasil uji homogenitas menyatakan nilai F_{hitung}

= 1,040 dan $F_{tabel} = 2,41$ maka $F_{hitung} < F_{tabel}$ dan nilai sig ialah 0,456 > 0,05. Beralaskan hal tersebut, data dalam penelitian ini homogen. Hasil uji homogenitas dapat dijumpai pada tabel 4.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Data Varians Pretest dan Posttest Tingkat Pemahaman Siswa Kelas I Terhadap Materi Operasi Hitung Pengurangan

Jenis Data	F_{hitung} g	Sig	Df	F_{tabel} l	Ket
<i>Pretest</i>	1,04	0,45	2	2,41	Ho
<i>Posttest</i>	0	6	8		m
t					

Berdasarkan data tersebut, untuk uji hipotesis peneliti menggunakan uji hipotesis *Paired Sample t – test*, dengan bantuan aplikasi *IBM SPSS Statistics 25*. Dalam uji *t – test* yang peneliti gunakan mengetahui pengaruh dari kotak berhitung “Menghitung Telur” terhadap tingkat pemahaman operasi hitung pengurangan siswa kelas I. Kriteria dalam menentukan uji hipotesis dalam penelitian ini adalah nilai signifikansi < 0,05 atau $t_{hitung} < t_{tabel}$.

Tabel 5
Hasil Uji Perhitungan Uji T

Kelompok	Mean	Std. Dev.	t_{hitung}	t_{tabel}
<i>Pretest</i>	69,62	8.415	-10,646	2,048
<i>Posttest</i>	86,34	6.683		

Hasil tabel 5 menunjukkan bahwa t_{hitung} ialah -10,646 dan t_{tabel}

ialah 2,048, maka $t_{hitung} < t_{tabel}$. Berdasarkan hal tersebut maka H_a diterima dan H_0 ditolak. Artinya alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur” berpengaruh terhadap tingkat pemahaman materi operasi hitung pengurangan siswa kelas I. Pada analisis deskriptif diperoleh rata – rata peserta didik mengalami peningkatan melalui adanya *treatment* dan dibuktikan pada *posttest*. Rata – rata nilai *pretest* adalah 69,62 dan *posttest* 86,34. Dalam *pretest* awalnya hanya 8 peserta didik saja yang mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Kemudian meningkat menjadi 1 orang saja yang tidak mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) dari total 29 peserta didik. Hal ini membuktikan bahwa terdapat peningkatan yang tinggi. Hal tersebut karena peserta didik yang sudah memahami materi dari operasi hitung pengurangan lewat *treatment* berupa alat peraga kotak berhitung “Menghitung Telur”.

Hal ini searah dengan penelitian yang sudah dilakukan oleh Efendi & Siregar (2022) bahwa penggunaan media *Counting Box* dalam pembelajaran penjumlahan dan pengurangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa. Yaitu terdapat 24 peserta didik yang tuntas yang sebelumnya yang tuntas hanya 20

peserta didik. Hal ini sesuai dengan pernyataan Ahmad Zaki (2020) bahwa penggunaan media pengajaran ini mampu membantu pencapaian keberhasilan belajar peserta didik.

D. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah peneliti lakukan di atas beserta hasil dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwasanya penerapan kotak berhitung “Menghitung Telur” berpengaruh terhadap tingkat pemahaman siswa kelas I pada materi operasi hitung pengurangan. Hal ini dapat dilihat dari nilai peserta didik yang rata – rata naik.

Pendidik dapat menjadikan kotak berhitung “Menghitung Telur” ini sebagai salah satu media pembelajaran interaktif yang dapat diaplikasikan dalam membelajarkan konsep operasi hitung baik penjumlahan atau pengurangan. Beralaskan kesimpulan tersebut, peneliti selanjutnya disarankan dapat mengembangkan media kotak berhitung ini dan disesuaikan jenisnya sesuai kebutuhan atau materi serta muatan pelajaran lain.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisel, Z. U. A. R. P. T. P. (2022).
Komponen-Komponen
Pembelajaran Dalam Kurikulum
2013 Pada Mata Pelajaran Ips.
JOEAI (Journal of Education and Instruction), 5, 298–304.
- Ahmad Zaki, D. Y. (2020).
Penggunaan Media
Pembelajaran untuk
Meningkatkan Prestasi Belajar
Siswa pada Pelajaran PKN SMA
Swasta Darussa'adah Kec.
Pangkalan Susu. *Al-Ikhtibar:
Jurnal Ilmu Pendidikan*, 7(2),
809–820.
- Disne, et al. (2022). *Anallysis Of
Cultural Literacy Ability Level Of
5TH Grade Students In Sleman
District Elementary School. Jurnal
PGsD Untirta*, 8(2), 197 – 209.
- Dr. Deni Darmawan. (2016). *Metode
Penelitian Kuantitatif*. Lumajang :
Widyagama Press.
- Fauziah, M., & Amaliyah, A. (2021).
Pengaruh Penggunaan Alat
Peraga Dakota terhadap Hasil
Belajar Siswa. *Journal of Primary
Education*, 1(1), 2–5.
- Febrita, Y., & Ulfah, M. (2019).
Peranan Media Pembelajaran
Untuk Meningkatkan Motivasi
Belajar Siswa. *Prosiding DPNPM
Unindra 2019*, 0812(2019), 181–
188.
- Iswara, W., Gunawan, A., & Dalifa, D.
(2018). Pengaruh Bahan Ajar
Muatan Lokal Mengenal Potensi
Bengkulu Terhadap Hasil Belajar
Siswa. *Jurnal PGSD*, 11(1), 1–7.
- Jamaludin, dkk. (2017). Peningkatan
Kemampuan Matematis Pada
Siswa Sekolah Dasar SD Negeri
2 Sumber Agung Melalui
Pendekatan Jarimatika. *Jurnal
JPsd Untirta*, 3(1), 26-32.
- Lestari, dkk. (2019). Penggunaan
Media Kantong Bilangan Untuk
Meningkatkan Kemampuan
Siswa Dalam Materi
Pengurangan Pada Siswa Kelas
1-A. *Jurnal Taman Cendekia*,
3(1), 283 – 289.
- Nadhifah, Nisa. (2022). *Application of
STEM-Based Worksheets to
Increase interest and Learning
Outcomes of 5th Grade Students
In Changing States of Matter.
Jurnal JPsd Untirta*, 2(8), 171 –
185.
- Nurul Fadhilah, Irmawanty, I., & Rianti,
T. (2022). Pengaruh Model

- Reciprocal Teaching* Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Substansi Materi Genetik Di Sman 2 Luwu Utara Sulawesi Selatan. *Jurnal Pendidikan*, 23(1), 16–23.
- Panorama, Maya dan Muhajirin. (2017). *Pendekatan Praktis Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantif*. Yogyakarta : Idea Press.
- Prianti, N. P. D., & Rezania, V. (2022). Pengaruh Media Pembelajaran IPS Berbasis Powtoon Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas IV SDN Jenggot Krembung Sidoarjo. *Jurnal PGSD: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 15(1), 1–12.
- Pribadi, dkk. (2021). Penggunaan Media Pembelajaran Sebagai Upaya Menciptakan Pembelajaran Aktif di Kelas. *Didaktik : Jurnal Ilmiah FKIP Universitas Mandiri.*, 7(2), 514-522.
- Pujiasti, D. A., Widyaningsih, Y. I., & Rahmayanti, M. (2022). Pengaruh Media Kartu Gambar Terhadap Keterampilan Berbicara Siswa Kelas V Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 43–49.
- Rahmawati, L., & Hardini, A. T. A. (2020). Pengaruh Model Pembelajaran *Inquiry* Berbasis Daring terhadap Hasil Belajar dan Keterampilan Berargumentasi Pada Muatan Pembelajaran IPS di Sekolah dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(4), 1035–1043.
- Repni, dkk. (2022). Penerapan Media Counting Box (Kotak Berhitung untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika. *Jurnal DIKDAS BANTARA*, 5(2), 125 – 135.
- Rohendi, T. (2022). Pengaruh Metode Pembelajaran *Synergetic Teaching* Berbantuan Video untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 15–20.
- Rokmanah, et al. (2022). *The Influence Of The Mind Mapping Learning Model Increase Learning Outcomes In Social Science Subjects*. *Jurnal JPsd Untirta*, 8(2), 210 – 221.
- Rozi, M., Dasar, S., & Kekait, N. (2022). PENGARUH MEDIA PEMBELAJARAN COUNTING BOX TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1

SDN 1 KEKAIT. *Renjana Pendidikan Dasar*, 2(3), 227 – 231.

Ruhiat, N. E. N. (2022). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran *Scrapbook* untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPA Peserta Didik Kelas IV Sekolah Dasar. *CaXra: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar*, 2(1), 36–42.

Wicaksana, A. (2016). Pengaruh Media Sempoa Terhadap Kemampuan Operasi Hitung Pengurangan Siswa Kelas II MI. *Journal Of Islamic Elementary Education*, 2(1), 94–102.

Widiyatmoko, A., & Pamelasari, S. D. (2012). Pembelajaran berbasis proyek untuk mengembangkan ALAT peraga IPA dengan memanfaatkan bahan bekas pakai. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 1(1), 51–56.